



Beri Perhatian Macet dan Sampah

Komisi B DPRD Minta Pemkot Jogja Serious Lakukan Antisipasi

JOGJA - Faktor kenyamanan wisatawan, pendapatan UMKM, kemacetan, hingga produksi sampah harus menjadi perhatian serius Pemkot Jogja menghadapi libur Natal dan tahun baru (Nataru).

Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja Munazar mengatakan, Dinas Pariwisata Kota Jogja harus bisa memaksimalkan pelayanan kepada wisatawan. Sehingga selama di Jogja merasa nyaman dan dapat meningkatkan masa tinggal atau *length of stay*.

Menurut politisi fraksi Partai Golkar itu, dinas pariwisata harus memastikan fasilitas umum di destinasi wisata tetap terjaga dengan baik. Mulai dari kebersihan, keamanan, hingga kemudahan akses informasi.

Dia juga meminta agar pelaku UMKM di Kota Jogja diperhatikan selama masa libur nanti. Itu penting, agar para pelaku usaha dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan pendapatan. "Misalnya dengan menyediakan lokasi strategis untuk bazar atau pameran produk-produk lokal," ujar Munazar, kemarin (11/12). UMKM memiliki peranan nyata untuk menggerakkan perekonomian. Hal tersebut disadari oleh anggota dewan dari Dapil 5 Kota Jogja itu, karena dia sendiri merupakan legislator yang mengawali karir sebagai seorang pedagang.

Menurutnya, UMKM-lah yang justru dapat memperkuat daya tarik khas



BERI KENYAMANAN: Poster berisi imbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan terpasang di Jalan Perwakilan, Kota Jogja, kemarin (11/12). Menjelang musim libur Nataru, Komisi B DPRD Kota Jogja mendorong Pemkot Jogja untuk lebih memperhatikan kenyamanan wisatawan hingga pengelolaan sampah.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Jogjakarta sebagai destinasi wisata. Sebab produk-produk lokal seperti kerajinan, makanan khas, dan oleh-oleh memiliki nilai jual dan daya tarik yang tinggi bagi wisatawan.

"Pemerintah perlu memastikan mereka mendapat dukungan. Misalnya dari pelatihan, promosi, hingga aspek kemudahan perizinan untuk beroperasi di area wisata," tegas Munazar.

Munazar juga mendorong perlunya sinergi antara pemerintah dengan pelaku usaha pariwisata. Seperti

penginapan, restoran, dan tempat rekreasi untuk menciptakan kolaborasi dalam memberikan kesan terbaik bagi pengunjung.

Dengan memaksimalkan aspek aspek krusial terkait pariwisata dan UMKM. Munazar yakin, tidak hanya memberikan pengalaman liburan yang mengesankan bagi wisatawan, namun juga mendorong roda perekonomian masyarakat.

Munazar juga menekankan tentang risiko seperti kemacetan lalu lintas dan potensi meningkatnya volume

sampah di area-area yang ramai didapati wisatawan. Dia berharap, dinas pariwisata dan dinas terkait bisa mengambil langkah proaktif dalam mengantisipasi persoalan-persoalan kemacetan dan pengelolaan sampah.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menyampaikan, pada Desember ini pergerakan wisatawan di Kota Jogja bisa mencapai 1,45 juta orang. Kondisi itu, tentu menjadi peluang untuk semakin mempromosikan potensi wisata di Kota Jogja. (inu/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005